



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



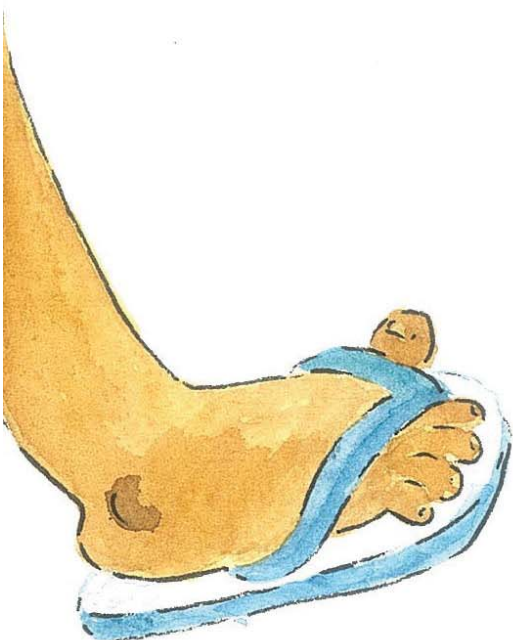
Main Apa Hari Ini?

Barbara Eni

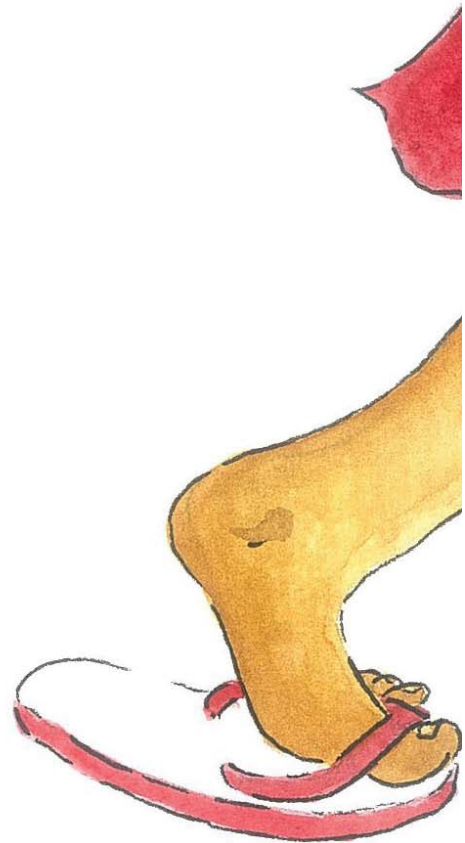
**BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI**



Main Apa Mari Ini?



Barbara Eni



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Main Apa Hari Ini?

Penulis : Barbara Eni

Ilustrator : Barbara Eni

Penyunting: Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
PB 398.209 598 ENI m	Eni, Barbara Main Apa Hari Ini?/ Barbara Eni; Penyelaras: Adrian; Penyunting: Dwi Agus Erinita; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-139-0 1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Pada masa ini, ada banyak sekali mainan anak-anak. Namun, ada mainan yang lebih menarik dan lebih seru untuk dimainkan.

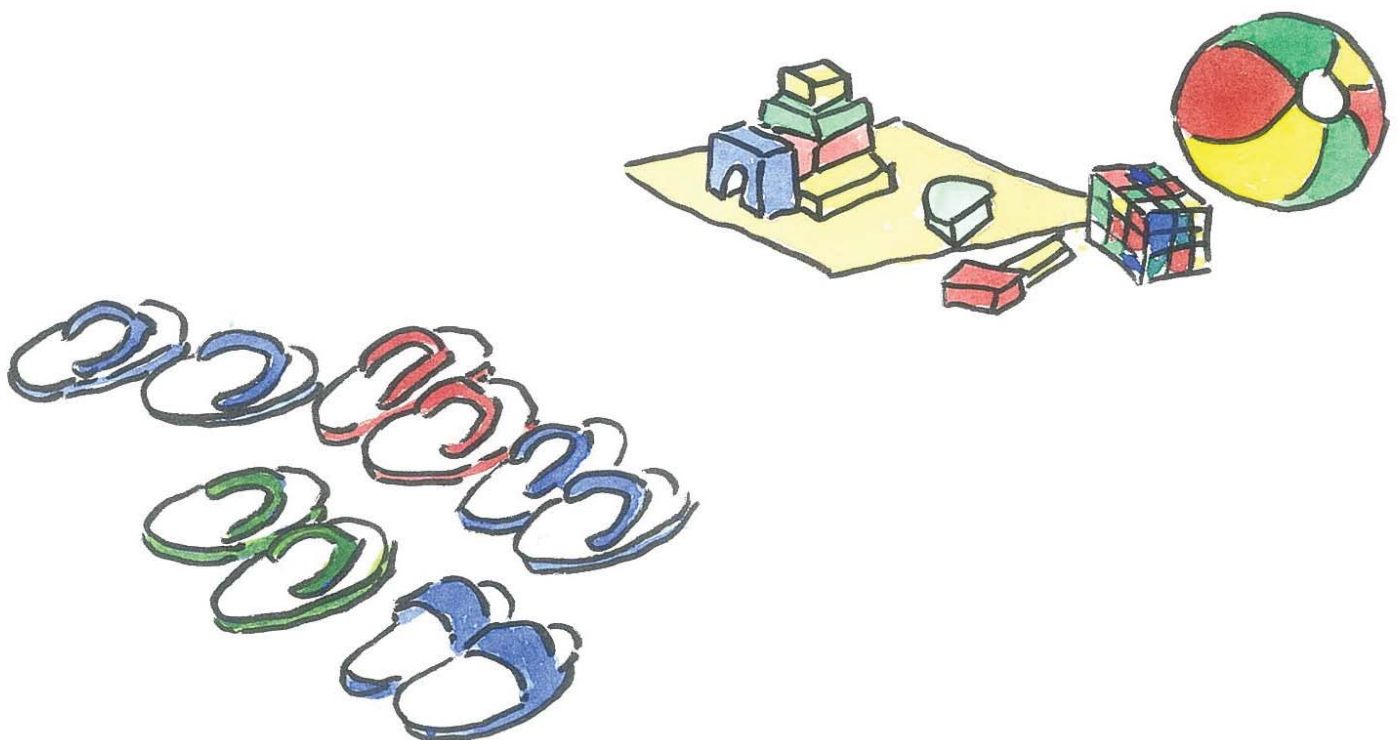
Mainan apakah itu? Tentu saja mainan dari tanaman. Mainan dari tanaman sudah dibuat dan dimainkan anak-anak di seluruh dunia sejak dulu. Cobalah tanya orang tuamu, mainan dari tanaman yang pernah mereka mainkan waktu masih kecil dulu.

Cerita ini hanya berisi sebagian kecil contoh mainan yang dapat dibuat dari tanaman. Anak-anak pasti punya banyak ide membuat mainan dari tanaman.

Semoga cerita ini dapat menghibur dan menginspirasi anak-anak. Selamat membaca. Salam literasi.

Sidoarjo, Juli 2021

Barbara Eni

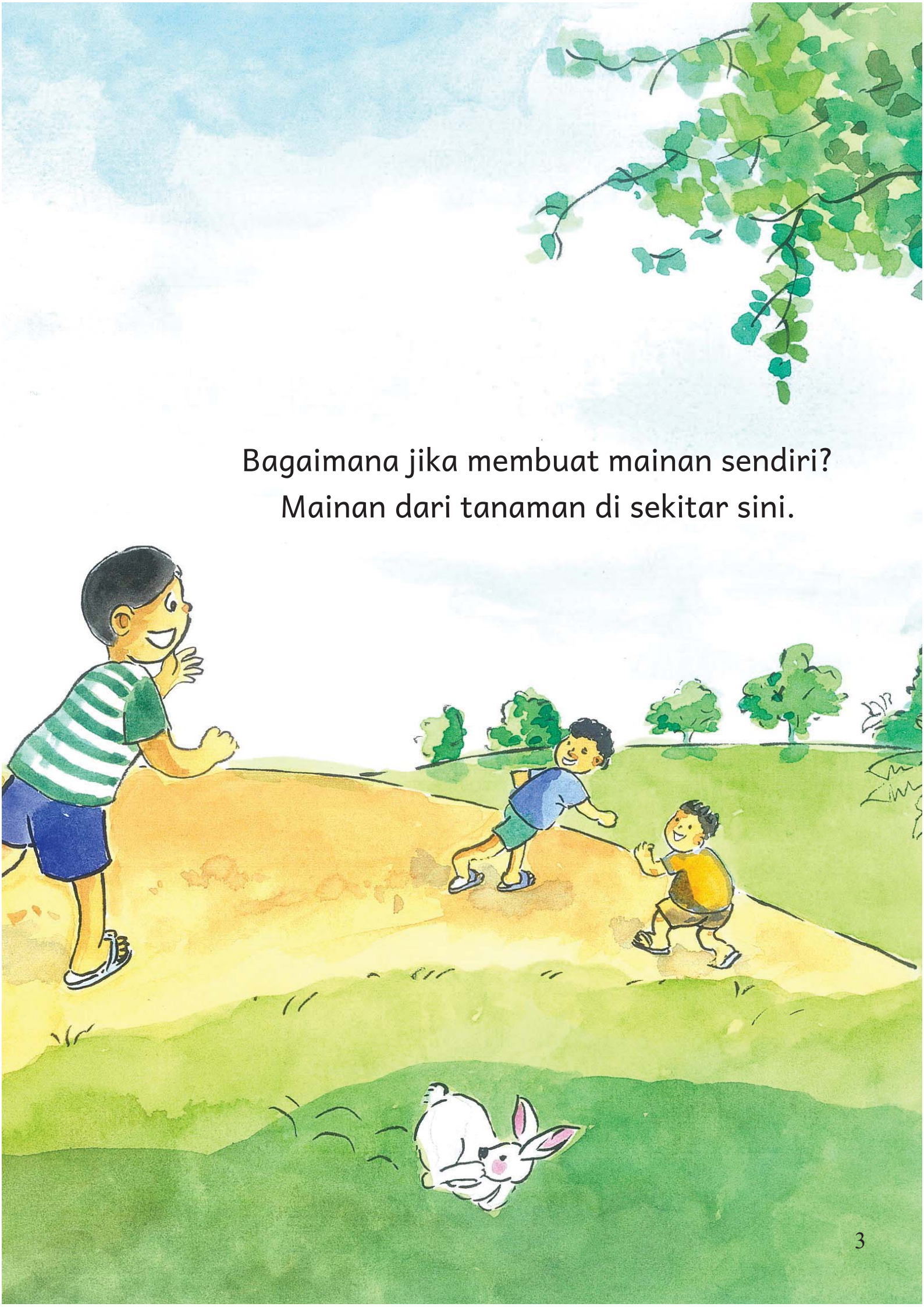


Ayo kita main di luar.
Main apa yang seru, ya?



Apakah main bola?
Atau main lompat tali saja?



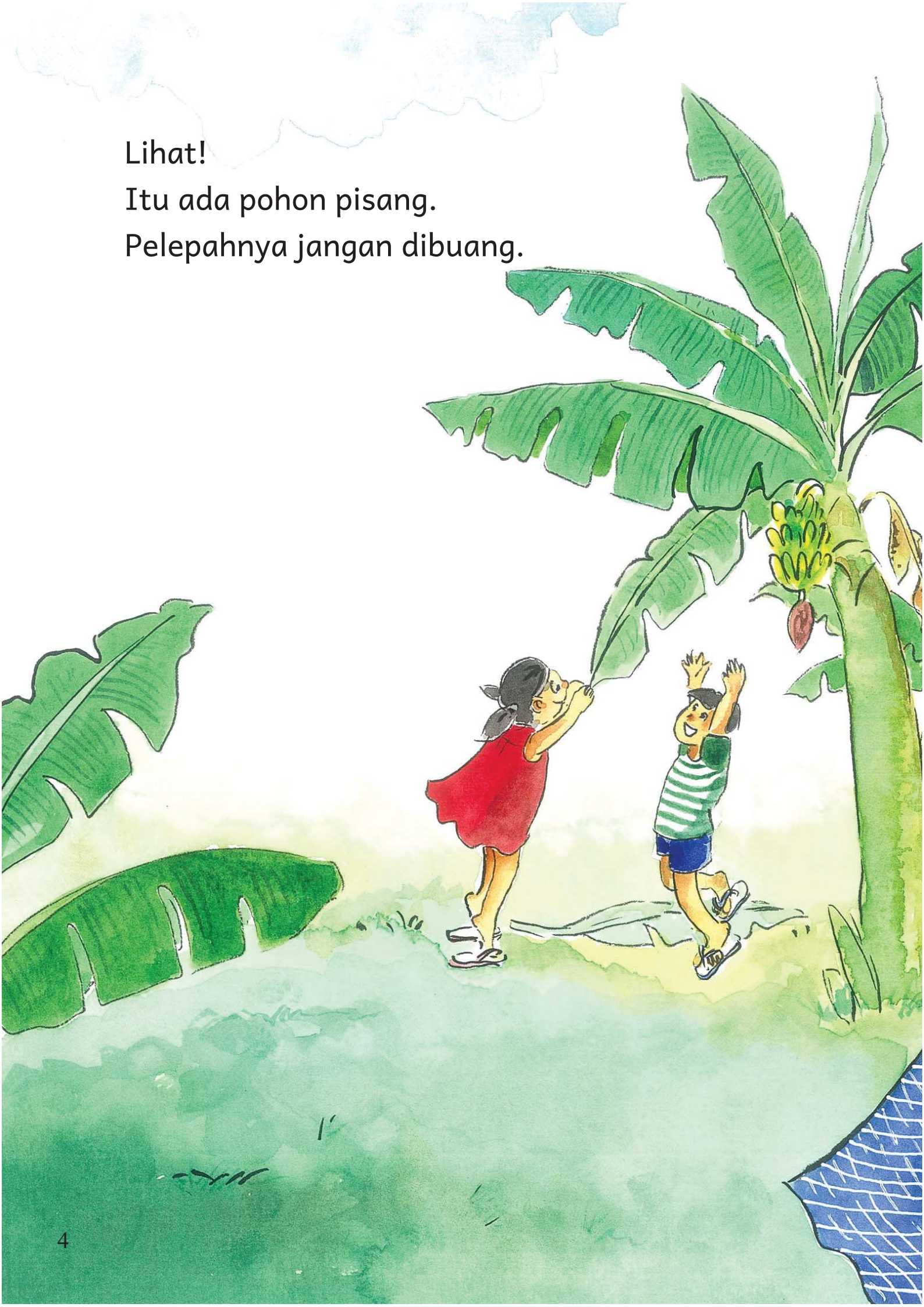


Bagaimana jika membuat mainan sendiri?
Mainan dari tanaman di sekitar sini.

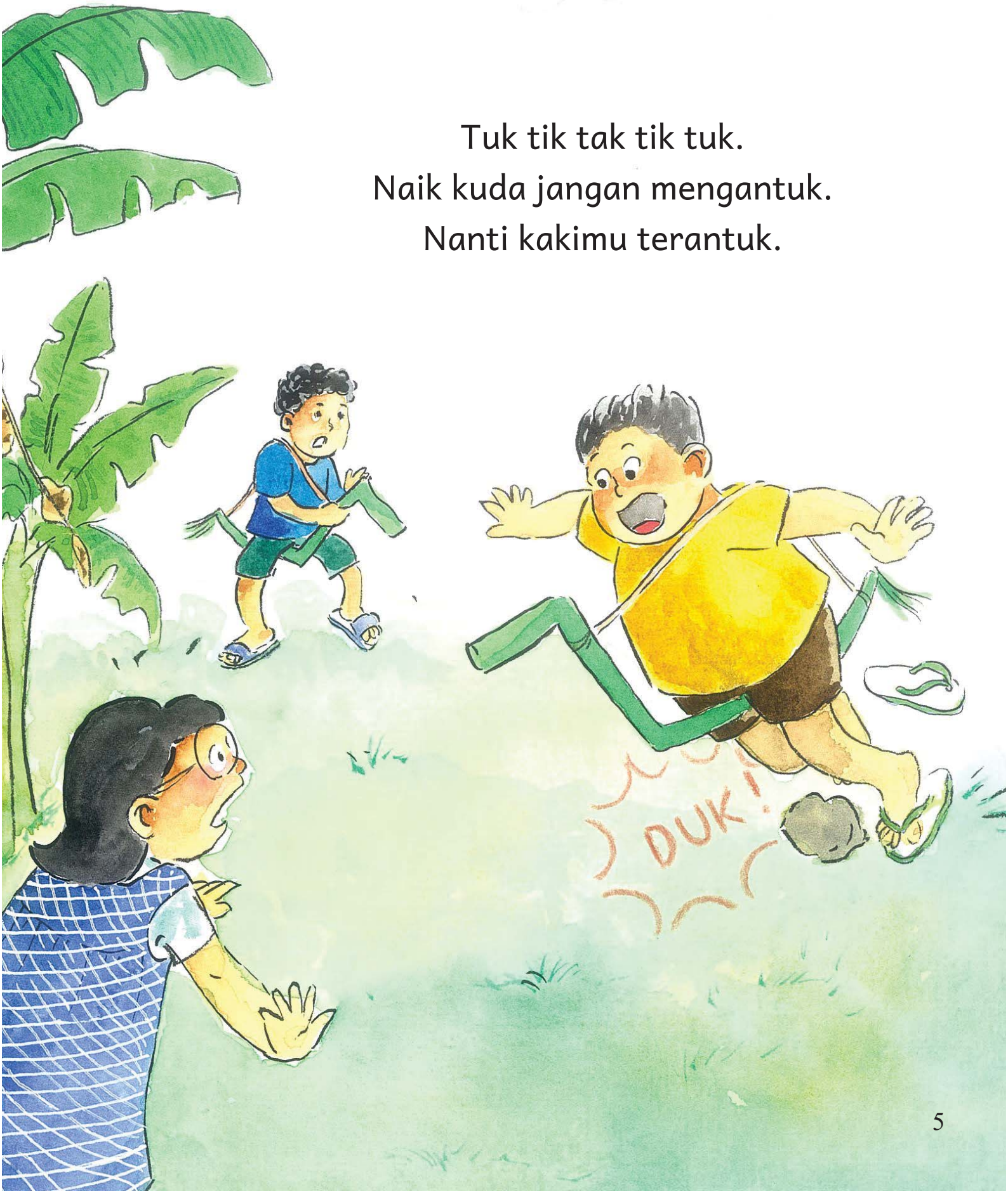
Lihat!

Itu ada pohon pisang.

Pelepahnya jangan dibuang.



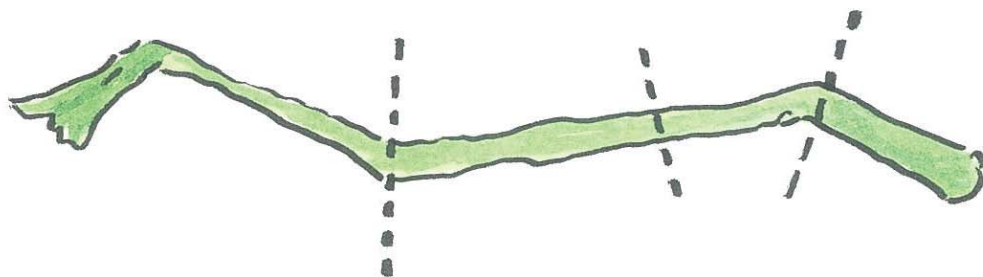
Tuk tik tak tik tuk.
Naik kuda jangan mengantuk.
Nanti kakimu terantuk.



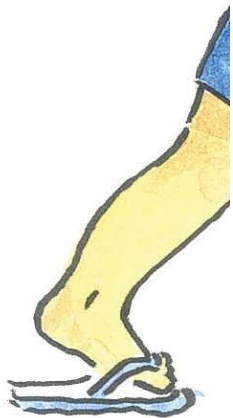
Bagaimana cara membuat kudanya?



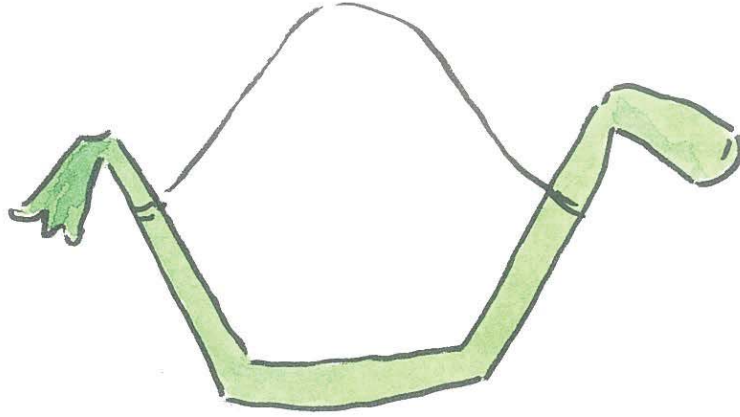
1. Tarik daunnya.
Sisakan pelepahnya.



2. Tekuk sini dan sana.



3. Ikat bagian ekor dan kepalanya.



Asyik, jadilah seekor kuda!



Bunga ajeran bermekaran.
Petik bunganya dan kumpulkan.

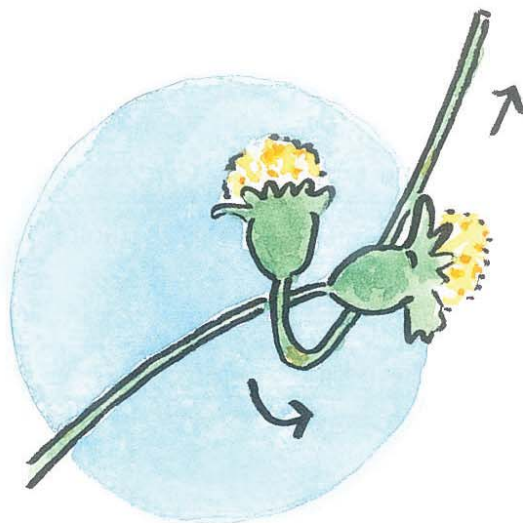


Jalin bunganya dengan rapi.
Lihat, jadi bando cantik sekali.





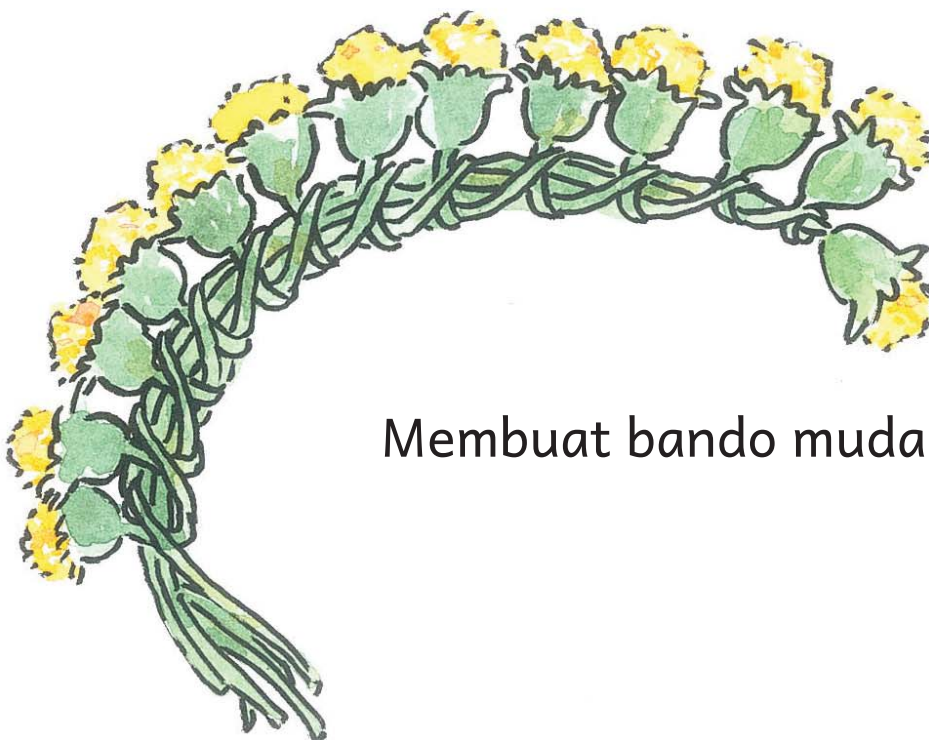
1. Siapkan dua bunga seperti ini.



2. Lilitkan tangkainya di sini.



3. Ambillah
bunga lain dan
lilitkan lagi.



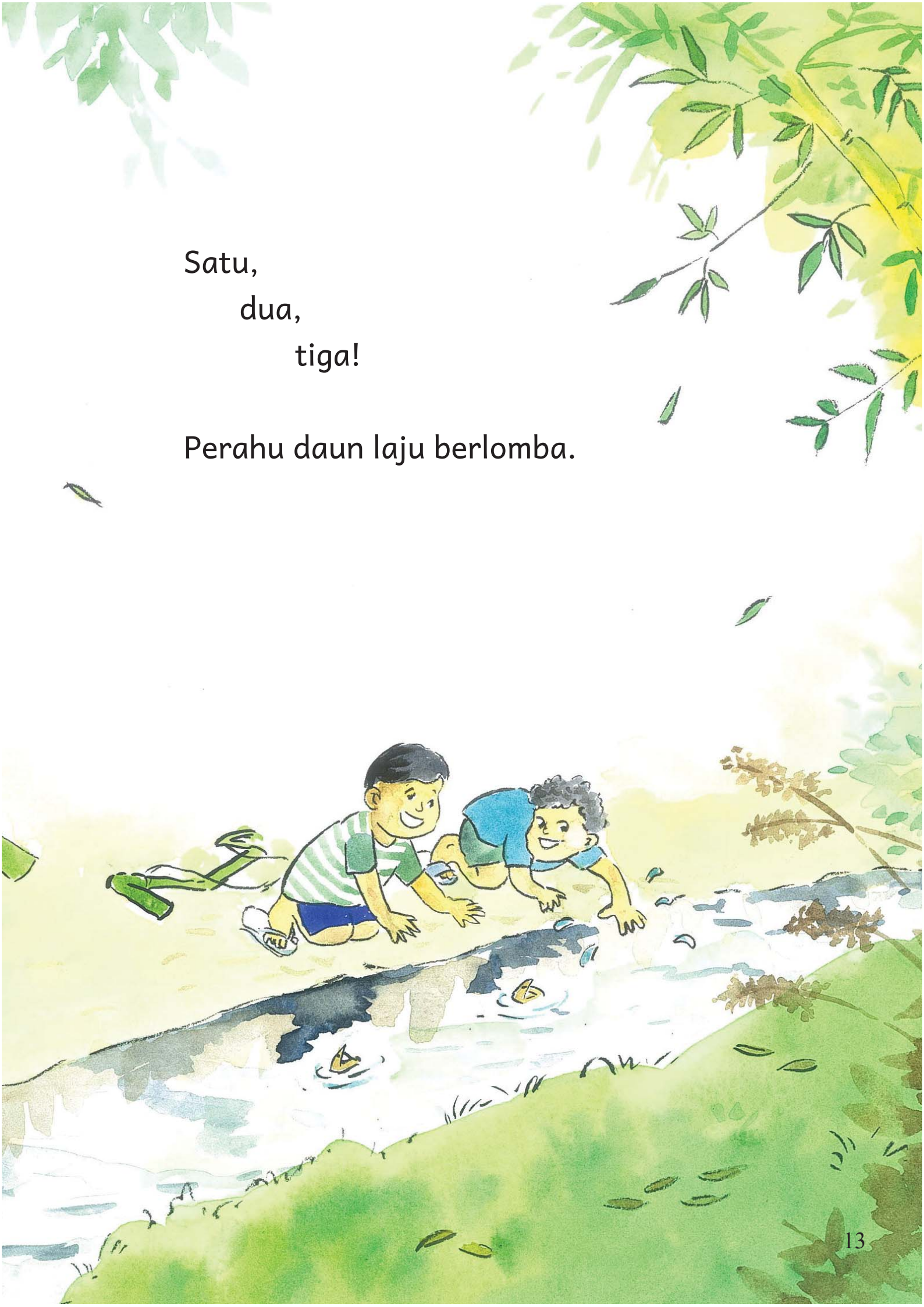
Membuat bando mudah sekali.

A colorful illustration of three children playing under a large bamboo tree. The tree's thick, yellowish-brown trunk and green leaves are on the left. Dry, yellow leaves are falling from the branches and scattered on the ground. A girl in a red dress stands in the middle, holding a small basket. A boy in a yellow shirt is on the right, bending over to pick up a long green bamboo stalk. A girl with glasses and a blue patterned vest is on the left, crouching to pick up a dry leaf. In the bottom right corner, a small stream flows over a rock, with a single dry leaf floating in the water.

Daun bambu kering berjatuhan.
Ambil dan gunakan.

Satu,
dua,
tiga!

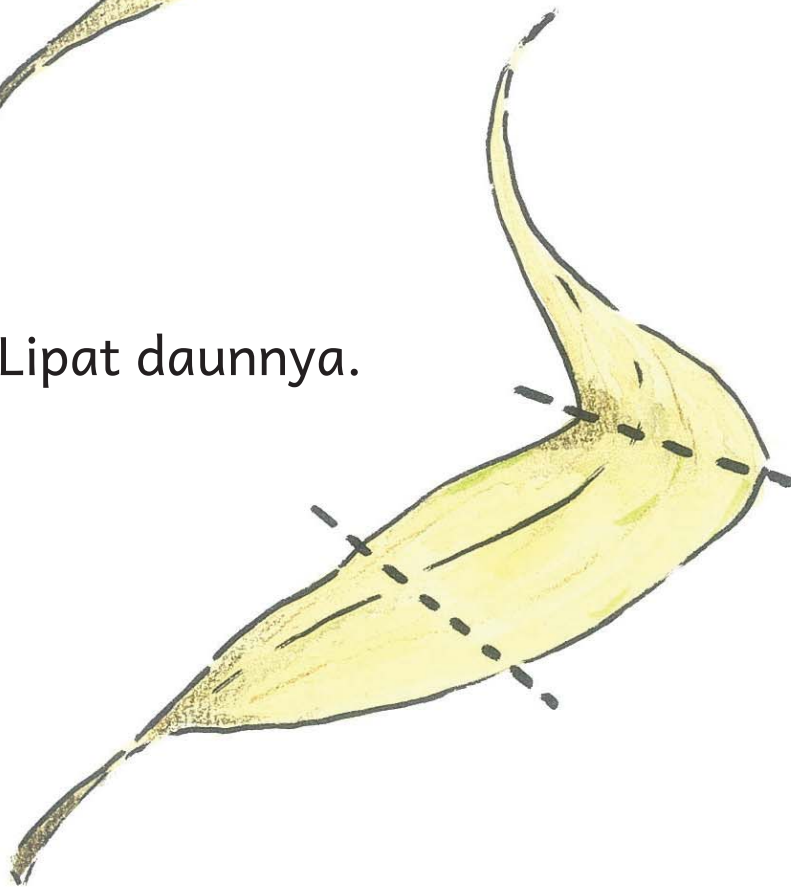
Perahu daun laju berlomba.



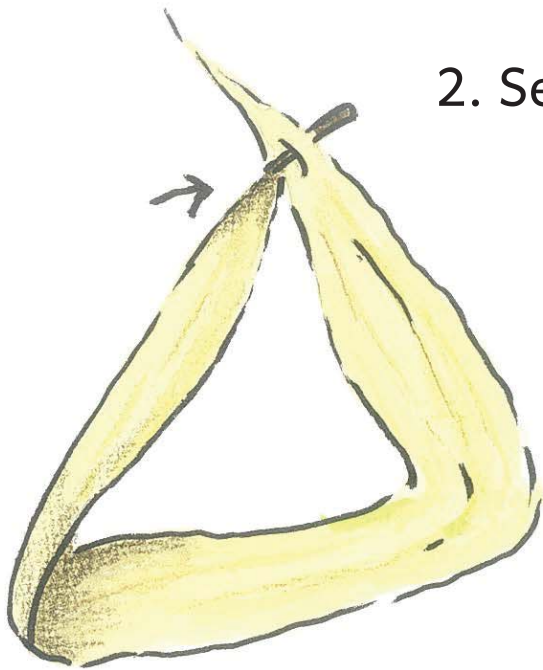
Mau perahu dari daun bambu?



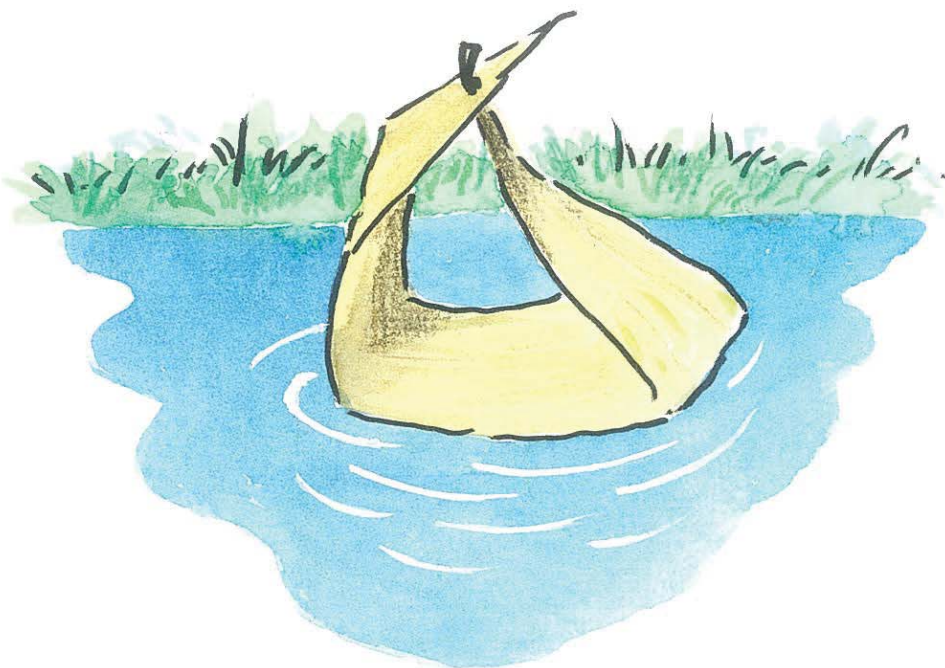
1. Lipat daunnya.




2. Selipkan pelan-pelan.



Perahu daun bambu siap balapan.





Daun singkong seperti jari tangan.
Bisakah ini dibuat mainan?



Inilah medali kemenangan.
Untuk kamu yang menang balapan.

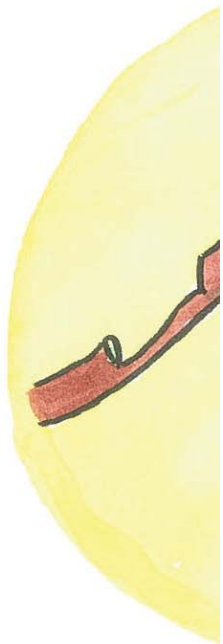




1. Ambil sebatang
daun singkong.



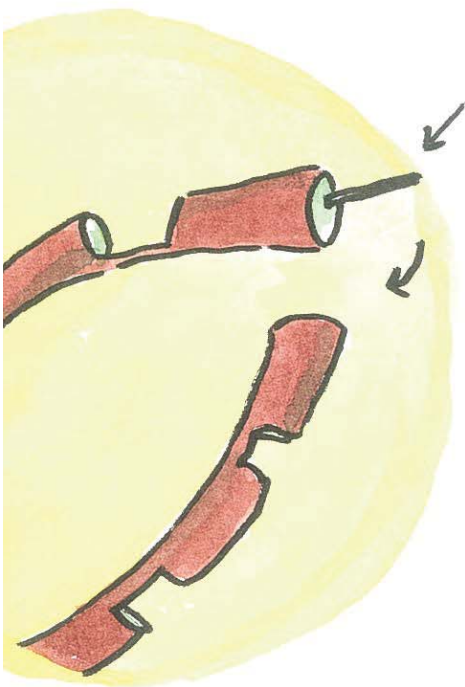
3. Potong
daunnya.



2. Patahkan dan tarik pelan seperti ini.



4. Sisipkan lidi untuk mengunci



Jadilah kalung atau medali.





Buah flamboyan kering berserakan.
Lekas pungut dan mainkan.

Tahukah kamu?



Buah flamboyan kering bunyinya merdu.





Cobalah goyangkan.
Bisa juga untuk main pedang-pedangan.

Menyenangkan sekali hari ini.





Jangan lupa besok kita bermain lagi.



Biodata



Penulis dan Ilustrator

Barbara Eni, penulis cerita anak yang tinggal di Sidoarjo. Suka berimajinasi dan menulis cerita fantasi yang seru. Suka juga membacakan cerita untuk anak-anak. Beberapa ceritanya diilustrasikan sendiri, termasuk cerita tentang mainan dari tanaman ini.



Penyunting

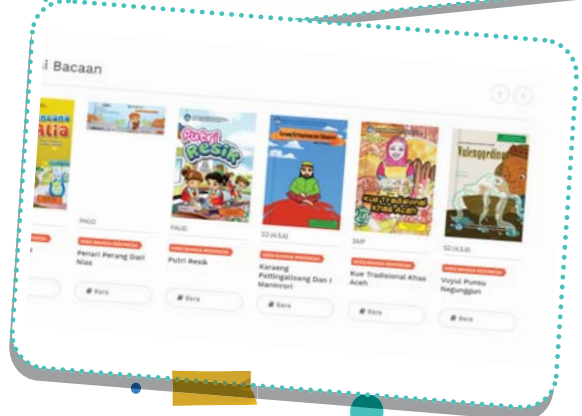
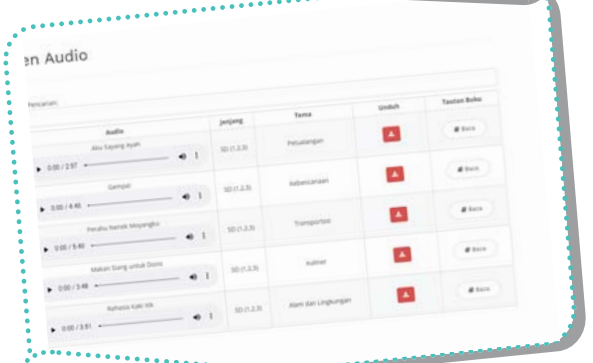
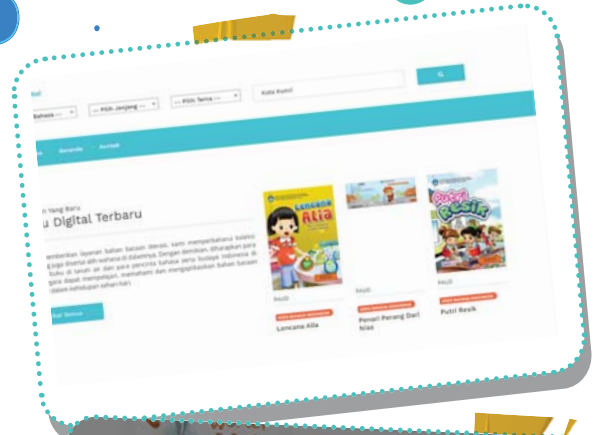
Dwi Agus Erinita. Bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini aktif sebagai perevitalisasi bahasa dan penyunting buku-buku cerita anak.


Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www. budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id)

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.





Bingung mau main apa hari ini?

Lihatlah tanaman
di sekitar rumahmu.

Dengan idemu yang luar biasa,
tanaman itu bisa kamu sulap
menjadi mainan yang
lucu dan seru.

Cobalah!

Kalian pasti ketagihan
ingin memainkannya lagi.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

